
Analisis Usability Testing pada *Website* Desa Petandakan

Al Habib Muhammad*, I Ketut Gede Suhartana

Teknik Informatika Universitas Udayana, Jl. Raya Kampus Unud Jimbaran, Badung, Indonesia, 80361

Correspondence: Al Habib Muhammad (alhabibmuhammad2@gmail.co.id)

Received: 23 07 22 – Revised: 01 08 22 - Accepted: 04 08 22 - Published: 09 09 22

Abstrak. Informasi adalah hasil pengolahan data dalam berbagai bentuk yang berarti penting bagi penerimanya. *Website* <http://petandakan-buleleng.desa.id/> yang merupakan *website* dari Pemerintahan Desa Petandakan menjadi sumber informasi bagi masyarakat Desa Petandakan. Akan tetapi jika informasinya membingungkan dan ketinggalan zaman, bagaimana bisa dengan mudah tersedia untuk umum? Melalui pengujian usability, kita dapat mengevaluasi sistem dan mengembangkan sistem yang mudah digunakan oleh pengguna. Evaluasi dilakukan dengan melakukan analisis *usability testing*. Pengujian *usability* memakai lima indikator, antara lain *memorability*, *learnability*, *efficiency*, *satisfaction* dan *errors*. Indikator-indikator tersebut direpresentasikan dengan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner melalui Google Forms. Total item pernyataan adalah 18 item. Total responden yang berpartisipasi sebanyak 30 responden. Untuk memvalidasi kuesioner dilakukan dengan uji validitas serta uji reliabilitas. Dimana pada uji validitas, seluruh item dinyatakan valid karena nilai r hitung sebesar 0,361 dan nilai signifikansi $< 0,05$. Untuk uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha adalah 0,617. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dilakukan pengujian usability dengan mencari nilai rata-rata untuk setiap metrik atau indikator dan didapatkan bahwa indikator *learnability* merupakan indikator unggulan pada *website* desa Petandakan.

Kata kunci: *usability*, *usability testing*, *analisis*, *website desa*, *desa petandakan*.

Citation Format: Muhammad, A.H. & Suhartana, I.K.G. (2022). Analisis Usability Testing Pada *Website* Desa Petandakan. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Ma Chung*, 136-143.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi menjadikan peluang dari berbagai sektor dan memberikan banyak manfaat. Sebagai pengguna manusia menginginkan perolehan informasi yang lengkap, mudah diperoleh, juga terbaru atau up to date. Hal ini tidak terlepas dari bidang pemerintahan. Berdasarkan Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi pengembangan *e-government* nasional. penggunaan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan diyakini dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan.

Saat ini sudah banyak instansi pemerintahan yang berinisiatif mengembangkan pelayanan publik melalui komunikasi dan informasi dalam bentuk sebuah *website*, baik instansi pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah. Salah satunya adalah desa Petandakan, kecamatan Buleleng, kabupaten Buleleng, Bali. Alamat situs *website* desa mereka yaitu <http://petandakan-buleleng.desa.id/>.

Menurut masyarakat yang bertempat tinggal di desa Petandakan, *website* desa ini masih memiliki beberapa kendala yang membuat penggunaannya merasa enggan memakainya. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, hal ini disebabkan adanya beberapa kekurangan seperti penataan konten, kurang tepatnya penamaan fitur, kurang *up to date*-nya konten, kurangnya dalam pemilihan warna, dan lain-lain. Maka dari itu, perlu dilakukan evaluasi *usability* terhadap *website* ini.

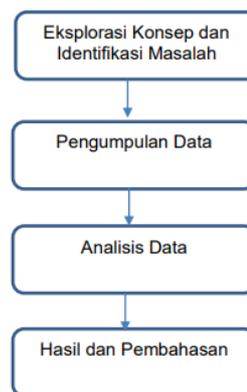
Menurut ISO 9241-11, *usability* atau kegunaan dapat digambarkan sebagai ‘sejauh mana seorang pengguna dapat menggunakan suatu produk untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif, efisien dan sesuai harapan’. Apabila suatu *website* tidak memenuhi aspek *usability*, menandakan situs tersebut sulit digunakan, sulit dipahami, sulit dibaca, dan tidak sesuai dengan keinginan pengguna. Ini akan mengakibatkan tingkat pengunjung *website* berkurang. Nielsen mengatakan *usability* adalah suatu nilai ukuran kualitas untuk menilai kemudahan antarmuka (*interface*) dapat digunakan (Yusuf *et al.*, 2018). Kualitas ini dinilai dari perspektif pengalaman pengguna pada saat memakai *website*. Komponen-komponen dari *usability* antara lain *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction* (Yusuf *et al.*, 2018).

MASALAH

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis merasa perlu dilakukan pengukuran kualitas dari *website* desa Petandakan dengan menggunakan metode *usability testing* atau uji ketergunaan. Pengujian *usability* digunakan untuk menangkap data pencarian masalah dari sudut pandang pengguna *website* desa Petandakan. Diharapkan dengan pengukuran ini dapat digunakan untuk peningkatan dan pengembangan sistem informasi kedepannya.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini memiliki empat tahapan yang akan dilakukan untuk melaksanakan *usability testing*, mulai dari eksplorasi konsep serta identifikasi masalah, kemudian mengumpulkan data yang diperlukan, analisis data yang didapatkan, dan diakhiri dengan hasil juga pembahasan.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

a. Mengeksplorasi Konsep dan Mengidentifikasi Masalah

Tahapan awal ini peneliti mengeksplorasi konsep dari pengujian *usability* serta mengidentifikasi masalah yang ada. Untuk target dari penelitian ini adalah warga desa Petandakan, Buleleng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *usability* atau kegunaan dari *website* desa terhadap warganya. Hasil dari studi ini akan digunakan untuk panduan konsep dasar yang menjadi acuan utama dalam proses penelitian.

b. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pembuatan instrumen dari penelitian. Instrumen penelitian disini berupa kuesioner berisi pernyataan-pernyataan yang memenuhi kriteria dari lima indikator yang ada pada *usability testing*. Indikator-indikator ini antara lain *memorability*, *learnability*, *efficiency*, *satisfaction* dan *errors* (Sara D *et al.*, 2019). Penilaian setiap pernyataan menggunakan Skala Likert. Skala likert dibagi menjadi lima poin yaitu sangat

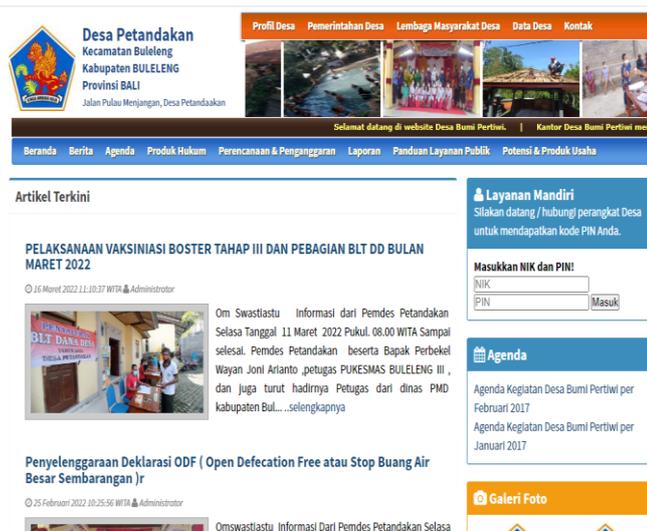
tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Nilai paling rendah ada pada poin sangat tidak setuju, yaitu bernilai 1. Dan nilai paling tinggi ada pada sangat setuju dengan nilai 5. Pernyataan-pernyataan yang diturunkan dari kelima indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 1 (Sukmasetya *et al.*, 2020).

Tabel 1. Pemberian Kode dan Pernyataan-pernyataan

Indikator	Kode	Pernyataan
<i>Learnability</i> (A)	A1	<i>Website</i> dapat dengan mudah dipelajari
	A2	Informasi pada <i>website</i> dapat diterima dengan cepat dan mudah oleh pengguna
	A3	Isi dan konten pada <i>website</i> dapat dipahami dengan mudah
	A4	Alur navigasi pada <i>website</i> dapat dipahami dengan mudah oleh pengguna
	A5	<i>Website</i> mampu dipelajari sendiri oleh pengguna
<i>Memorability</i> (B)	B1	Penggunaan <i>website</i> mudah untuk diingat
	B2	Arah navigasi dan fitur yang ada pada <i>website</i> dapat dengan mudah diketahui dan diingat oleh pengguna
	B3	<i>Website</i> dirasa mudah digunakan kapanpun oleh pengguna
<i>Efficiency</i> (C)	C1	Pilihan menu dapat diakses dengan cepat oleh pengguna
	C2	Informasi terkait <i>website</i> dapat diperoleh oleh pengguna dengan mudah
	C3	Informasi yang diinginkan pengguna dapat langsung ditemukan sejak awal membuka
<i>Errors</i> (D)	D1	Tidak ada kesalahan yang ditemukan menggunakan situs web
	D2	Tidak ada menu yang bermasalah atau tidak sesuai dengan fungsi yang benar
	D3	Temukan fungsi atau menu yang dicari
<i>Satisfaction</i> (E)	E1	Pengguna senang dengan desain antarmuka situs web
	E2	Pengguna merasa nyaman dalam penggunaan <i>website</i>
	E3	Pengguna merasa nyaman dengan warna dan tata letak dari konten yang ada
	E4	<i>Website</i> sesuai dengan ekspektasi pengguna

Setelahnya kuesioner ini akan disebarakan kepada beberapa orang setelah mencoba menggunakan *website* desa Petandakan.

Berikut gambar 4.2 adalah tampilan dari *website* desa Petandakan.



Gambar 2. Tampilan Website

c. Analisis Data

Penelitian ini merupakan analisis data kualitatif, yaitu suatu proses analisis yang didasarkan pada hubungan semantik antar variabel yang diteliti. Tujuan analisis data kualitatif adalah untuk mengetahui pentingnya hubungan antar variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian. Pengukuran validitas dan reabilitas instrumen menggunakan Teknik *Alpha Crobach* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Dikarenakan responden terdapat 30 orang, maka $n = 30$, $df = n-2$ sehingga diperoleh $df = 28$. Pada tabel tingkat signifikansi uji dua arah, nilai r pada tabel baris ke-28 adalah 0,3610. Ini menandakan suatu pernyataan dapat dinyatakan valid apabila nilai dari r hitung $\geq 0,3610$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas ini dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan software SPSS. Dengan menggunakan software ini, data kuesioner yang diperoleh akan di uji korelasi dengan metode *Pearson Correlation*. Jumlah item (pernyataan) yang akan diuji adalah 18. Nantinya kuesioner dikatakan valid apabila setiap r hitung dari setiap item harus bernilai lebih besar dari r tabel (dalam kasus ini r tabel = 0,3610). Setelah di uji validitas, setiap item memiliki r hitung atau *Pearson Correlation* $\geq 0,3610$. Ini artinya setiap item dapat dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah seluruh item dapat dinyatakan valid, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas.

Cronbach's Alpha	N of Items
.617	18

Gambar 3. Hasil Uji Reliabilitas

Dikarenakan nilai *Alpha Cronbach* 0,617 dimana nilai ini $> 0,6$. Ini artinya pernyataan dapat dikatakan *reliable*.

c. Usability Testing

Setelah menguji efektivitas, Anda dapat melakukan perhitungan statistik untuk melihat hasil uji kegunaan yang dilakukan. Untuk perhitungan ini, rata-rata hasil usability test yang dilakukan pada *website* Desa Petandakan dibagi menjadi lima kategori dan interval atau wilayah studi.

Tabel 2. Batas dan Kategori Penilaian

Interval	Kategori
0-1	Sangat Tidak Setuju
1-2	Tidak Setuju
2-3	Netral
3-4	Setuju
4-5	Sangat Setuju

Tabel 3 menampilkan hasil rata-rata penilaian *usability* yang dilakukan. Dari tes yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa aspek *satisfaction* mempunyai penilaian paling rendah, yaitu 3,316. Dengan nilai ini dapat dikatakan bahwa *website* desa Petandakan tergolong cukup nyaman dengan tampilan antarmuka *website* ini. Dilanjut *efficiency* menjadi indikator dengan nilai 3,588 yang menandakan pengguna merasa cukup mudah untuk mendapatkan informasi dari *website* ini.

Tabel 3. Hasil Usability Testing

Learnability	A1	3,733333	3,846667
	A2	3,633333	
	A3	3,8	
	A4	4,033333	
	A5	4,033333	
Memorability	B1	3,833333	3,766667
	B2	3,833333	
	B3	3,633333	
Efficiency	C1	3,333333	3,588889
	C2	3,766667	
	C3	3,666667	
Errors	D1	3,766667	3,766667
	D2	3,766667	
	D3	3,766667	
Satisfaction	E1	3,066667	3,316667
	E2	3,233333	
	E3	3,366667	
	E4	3,6	

Memorability dan *errors* memiliki nilai yang sama yaitu 3,766, menandakan *website* desa Petandakan mudah untuk diingat dan memiliki penanganan error yang cukup baik. Dan *learnability* memiliki penilaian tertinggi dengan nilai 3,846. Dapat dikatakan *website* desa Petandakan tergolong baik untuk dipelajari.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan *satisfaction* menjadi aspek yang perlu ditingkatkan. Disusul dengan peningkatan pada aspek *efficiency* dan seterusnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi *website* desa Petandakan menggunakan *usability testing*. Terdapat lima indikator pada *usability testing*, yaitu *learnability*, *memorability*, *efficiency*, *errors*, dan *satisfaction*. Terdapat empat tahapan dalam penelitian ini, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data yang diperlukan, analisis data, dan diakhiri dengan hasil serta kesimpulan.

Pada tahap identifikasi masalah, peneliti melakukan studi literatur mengenai masalah yang ada dan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan. Kemudian dilanjutkan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 18 poin pernyataan. Pada penelitian ini didapatkan 30 responden. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Hasil uji validitas menyatakan item pernyataan pada kuesioner sudah valid dengan nilai $r > 0,3610$. Selain itu hasil uji reabilitas juga menyatakan semua pernyataan bersifat reliabel dengan nilai $> 0,6$. Setelah lulus uji validitas dan reabilitas, dilakukan uji *usability* dengan mencari rata-rata setiap indikator yang ada. Dari hasil *usability testing*

diperoleh nilai *learnability* sebesar 3,846, *memorability* dan *errors* dengan nilai sama yaitu 3,766, *efficiency* 3,588, dan yang terakhir *satisfaction* dengan nilai 3,316.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Divisi Infrastruktur serta Kepala Bidang Dinas Kominfosanti Buleleng yang telah mengizinkan penulis untuk menguji *website* yang sudah ada. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah membantu pengujian *website* ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirasyid, R. H., Az-Zahra, H. M., & Setiawan, N. Y. (2019). Evaluasi Usability Situs Web Resmi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Menggunakan Metode Usability Testing dan Evaluasi Heuristic. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(9), 8804-8813.
- MZ, Y. (2016). Evaluasi Penggunaan *Website* Universitas Janabadra Dengan Menggunakan Metode Usability Testing. *Jurnal Informasi Interaktif*, 1(1), 34-43. <http://www.e-journal.janabadra.ac.id/index.php/informasiinteraktif/article/view/345>
- Said, S. A. (2016). Analisis Usabilitas Sistem Informasi Administrasi Sekolah-Terpadu (SIASAT) Menggunakan Model Human Computer Interaction (HCI) Pada SMK Nasional Makassar. *EPrints*.
- Sara D, F. K., Soedijono W.A, B., & Arief, M. R. (2019). Evaluasi *Website* Pemerintah Kabupaten Rembang Dengan Metode Usability Testing. *Respati*, 14(3), 18–24. <http://jti.respati.ac.id/index.php/jurnaljti/article/view/309>
- Sukmasetya, P., Setiawan, A., & Arumi, E. R. (2020). Penggunaan Usability Testing Sebagai Metode Evaluasi *Website* Krs Online Pada Perguruan Tinggi. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 9(1), 58–67. <https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v9i1.24691>
- Yusuf, M., Rachmadi, A., & Rokhmawati, R. I. (2018). Evaluasi Desain Antarmuka Pengguna *Website* Kabupaten Blitar Menggunakan Metode Usability Testing (Studi Pada Dinas Pemerintahan Kabupaten Blitar). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(7), 2494–2503.

